

PENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL MENGUNAKAN KARTU KATA PADA KELOMPOK B TK ABA KERINGAN SEMIN GUNUNGKIDUL

Heni Sulastri¹, Riana Mashar², Sri Sukarningsih³
Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: henichenil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dini anak melalui kegiatan word of mouth di Kelompok B TK ABA Semin Kabupaten Gunungkidul. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan literasi dini anak melalui kartu kata pada kelompok B TK ABA Semin Kabupaten Gunungkidul? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dini anak melalui kegiatan bermain kartu kata di kelompok B TK ABA Keringan Kabupaten Gunungkidul. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan fokus penelitian pada kemampuan literasi awal anak dan aktivitas bermain kartu kata. Subjek penelitian adalah lima siswa yang telah diidentifikasi melalui survei awal dengan guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian pembelajaran untuk setiap aspek perkembangan anak. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian pada siklus I dengan kartu kata menggunakan kertas dan siklus II dengan kegiatan bermain menggunakan kartu kata yang disusun dengan kereta kata menunjukkan bahwa kemampuan literasi awal anak masih dalam kategori mulai berkembang dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan dan pada siklus III oleh bermain dengan kartu huruf yang menarik menunjukkan adanya peningkatan kategori berkembang sesuai harapan bagi mereka yang berada pada kategori mulai berkembang dan berkembang sangat baik bagi anak-anak yang sebelumnya berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Dengan demikian, kegiatan eksperimen sederhana efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak di Kelompok B TK ABA Dryan Semin Kabupaten Gunungkidul.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa, Kartu Kata, Siswa Taman Kanak-Kanak

Abstrack

This study aims to improve children's early literacy skills through word-of-mouth activities in Group B of ABA Semin Kindergarten, Gunungkidul Regency. The problem in this study is how to improve children's early literacy skills through word cards in group B of TK ABA Semin, Gunungkidul Regency? The purpose of this study was to improve children's early literacy skills through word card playing activities in group B TK ABA Keringan, Gunungkidul Regency. This research approach is a qualitative research with the type of research is classroom action research (classroom action research) with a research focus on children's early literacy skills and word card playing activities. The research subjects were five students who had been identified through an initial survey with class teachers. Data collection techniques are carried out using the results of learning assessments for each aspect of child development. Data analysis used descriptive data analysis. The results of the research in cycle I with word cards using paper and cycle II with playing activities using word cards arranged with word trains showed that children's early literacy skills were still in the category of starting to develop and develop as expected and in cycle III by playing with letter cards that It is interesting to show an increase in the category of developing as expected for those who were in the category of starting to develop and developing very well for children who were previously in the category of developing as expected. Thus, simple experimental activities were effectively used in improving children's early literacy skills in Group B TK ABA Dryan Semin, Gunungkidul Regency.

Keywords: Language Ability, Word Cards, Kindergarten Students

PENDAHULUAN

Peneliti Hasil observasi yang telah dilakukan di Kelompok B TK ABA Keringan ditemukan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak sangatlah terbatas, selama ini guru sudah mengenalkan keaksaraan awal pada anak melalui media tertentu, akan tetapi sebagian besar anak hanya dapat menyusun huruf menjadi kata saja, anak belum semuanya mampu menyusun kalimat sederhana. Dari 5 peserta didik yang ada di kelompok B TK ABA Keringan, hanya 1

anak yang mencapai hasil berkembang sesuai harapan, sisanya sebanyak 4 Peserta didik berada pada tingkat belum berkembang dan mulai berkembang.

Dari beberapa faktor di atas faktor lingkungan di mana anak tinggal dan keadaan ekonomi orangtua memberi pengaruh yang besar, salah satunya dalam penyediaan stimulasi atau alat dan bahan belajar untuk anak. Di lingkungan sekolah anak stimulasi tersebut dapat berupa metode atau media yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak. Sehingga pemahaman permasalahan harus dimiliki oleh siswa agar nantinya siswa mampu memahami masalah yang terjadi maupun mencegah agar tidak terulang masalah yang sama kepada dirinya dan mampu menghadapi masalah dengan mampu mendapatkan solusi atau keputusan dengan secara baik (Handaka, I. B., & Fatimah, 2019)

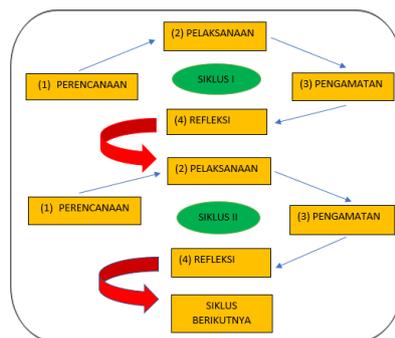
Media yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru di TK ABA Keringan selama ini adalah media yang sudah biasa digunakan yaitu dengan guru mengenalkan kosakata dan keaksaraan awal pada anak-anak menggunakan kartu gambar dan kartu kata. Kartu gambar dan kartu kata yang digunakan sudah biasa digunakan setiap hari belum ada modifikasi. Dengan media kartu gambar dan kartu kata sebagian besar anak hanya menyebut nama gambar sesuai pengetahuan mereka tentang gambar tersebut bukan dari kemampuan mereka membaca huruf dan merangkainya menjadi kata pada kartu kata yang disediakan.

Saat ini banyak sekali media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak. Salah satunya yaitu dengan bermain kartu kata. Kartu kata saat ini telah banyak model dan variasi yang sangat menarik bagi anak. Bentuk dan bahan yang digunakan untuk membuat kartu kata juga bermacam-macam sehingga dapat menarik perhatian anak. Sebagai pendidik sudah seharusnya dapat memilihkan media yang cocok dan menyenangkan bagi anak. Hasil belajar merupakan indikator penting bagi guru dan siswa. Salah satu faktor penentu hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Siswa yang termotivasi cenderung menemukan kegiatan akademik yang bermanfaat dan bermakna bagi diri mereka sendiri (Alhadi & Nanda Eka Saputra, 2017)

Kegiatan bermain kartu kata dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak terutama dalam menyusun kalimat sederhana. Kegiatan ini tentunya akan lebih menarik bagi anak karena merupakan kegiatan mengenal keaksaraan awal dengan media yang baru. Melalui kegiatan bermain kartu kata diharapkan kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal akan meningkat, sehingga 85%-90% anak berada pada tingkat berkembang sesuai harapan. dapat meningkatkan kesadaran akan nilai kemandirian (Widyastuti, 2017)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti subyek nya adalah anak-anak kelompok B TK ABA Keringan Semin dengan jumlah peserta didik sebanyak 5 anak. Dari 5 peserta didik tersebut hanya 1 peserta didik yang memiliki kemampuan keaksaraan awal berada pada tingkat berkembang sesuai harapan sisanya 4 peserta didik berada pada tingkat mulai berkembang dan belum berkembang. Pembelajaran di TK ABA Keringan Semin selama ini belum bervariasi, kegiatan main yang dipilih dan digunakan guru juga belum bervariasi, guru kurang kreatif dalam memilih media untuk pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik kurang tertarik dengan kegiatan yang diajarkan guru.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian dilakukan dalam Tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: a) tahap Perencanaan; b) tahap pelaksanaan; c) tahap observasi; dan d) tahap refleksi.

Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu hari Rabu tanggal 2 Juni 2021 dengan Tema Tanah Airku, Sub Tema Desaku dan sub-sub tema Petani padi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini meliputi beberapa kegiatan:

1. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Mempersiapkan instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi pembelajaran dan lembar penilaian produk.
3. Mempersiapkan media yang dibutuhkan yaitu: Kartu kata, papan panel, styrofoam, paku payung, kertas HVS, lem, Pensil, spidol, pensil warna.

2) Pelaksanaan tindakan

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2021 pukul 08.00-09.00, dengan Tema Tanah airku dan sub tema Desaku dan sub-sub tema Petani padi. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan. Kegiatan pada pertemuan I meliputi:

a) Kegiatan Awal

Situasi pembelajaran di kelas disetting secara kelompok. Peserta didik duduk di bawah menggunakan tikar. Kegiatan diawali dengan berdo'a, kemudian menanyakan kabar peserta didik. Apersepsi disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran hari itu. Peserta didik di kondisikan untuk menyimak penjelasan guru. Sebelum masuk pada materi, anak diajak bermain Quiz tebak gambar. Kemudian peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan tentang media dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini peserta didik boleh memilih kegiatan yang akan dikerjakan terlebih dahulu. Peserta didik bekerja secara berkelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas bergantian dari kegiatan yang telah disediakan pada hari itu, peralatan dan bahan disediakan oleh peneliti. Peneliti memberi motivasi dan membimbing peserta didik agar mengikuti langkah demi langkah sesuai dengan yang dibuat oleh peneliti. Setiap selesai kegiatan, peneliti menilai dan mencatat hasil kegiatan peserta didik. Kemudian kegiatan *Recalling*: merapikan mainan, diskusi tentang perasaan selama kegiatan bermain. Peserta didik menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya. Kemudian peserta didik mendapat penguatan pengetahuan yang sudah

diperoleh. Kegiatan dilanjutkan istirahat dan makan bekal.

c) **Istirahat**

Dalam kegiatan istirahat ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bermain bebas, menanamkan pembiasaan untuk pola hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan, makan, minum bekal. Pada akhirnya diharapkan setelah istirahat anak akan fres dan siap mengikuti tahapan kegiatan berikutnya.

d) **Kegiatan Penutup**

Pada sudut keluarga dilakukan kegiatan tanya jawab tentang hujan. Kemudian dilanjutkan diskusi tentang kegiatan satu hari. Pembelajaran diakhiri dengan berdo'a.

3) **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan Keaksaraan Awal peserta didik dengan menyusun kalimat sederhana setelah dilaksanakannya Siklus I. Untuk mengetahui peningkatannya, peneliti melakukan penilaian pada produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil pengamatan pada siklus I.

Dapat diketahui bahwa sebanyak 3 peserta didik yang kemampuan keaksaraan awalnya "mulai Berkembang" dengan prosentase 60%. Sedangkan 2 peserta didik berada pada kategori "Berkembang Sesuai Harapan" dengan prosentase 40%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari kondisi sebelumnya. Keadaan pratindakan menunjukkan 31% peserta didik yang kemampuan fisik motorik halus nya berkembang sesuai harapan, setelah dilakukan tindakan berupa penerapan metode demonstrasi telah terjadi peningkatan sejumlah 53%. Namun peningkatan tersebut belum sesuai dengan target capaian, oleh karena itu dilakukan analisis dan dilanjutkan refleksi untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama hari Kamis tanggal 17 Juni 2021 dengan tema Tanah Airku sub tema Desaku (air Sungai), **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini meliputi beberapa kegiatan:

1. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Mempersiapkan instrument penelitian yang di gunakan yaitu lembar observasi pembelajaran dan lembar penilaian produk.
3. Mempersiapkan media yang di butuhkan yaitu : kertas HVS, Jaket anak, daun pisang, gunting, lem, dan spidol.

b. Pelaksanaan

2.1 **Pertemuan II**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juni 2021 pukul 07.30-10.00, dengan tema Tanah Airku dan sub tema Desaku (Air Sungai). Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan. Pada pertemuan II rencana dilaksanakan pergi ke sungai namun karna cuaca gerimis kegiatan kesungai diganti, kegiatannya meliputi:

a) **Kegiatan Awal**

Sebelum peserta didik menuju ke sungai, apersepsi dilakukan dengan menyesuaikan tema dan sub tema pembelajaran hari itu. Peserta didik diajak menyanyi terlebih dulu kemudian diajak berdo'a untuk bepergian. Peserta didik diminta melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan tentang media dan kegiatan yang akan

dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dikelompok satu anak – anak membuat saluran air dengan bahan dan media yang disediakan (anak- anak bebas menggunakan bahan yang disediakan Peneliti); dikelompok dua anak – anak diminta mencari jejak atau maze menemukan jalan petani yang mau pergi kesungai ; kegiatan dikelompok tiga anak -anak Menyusun kartu kata menggunakan media yang disediakan peneliti ; dikelompok empat anak – anak menggambar bebas setelah mmelihat video dikegiatan awal menggunakan media dan bahan yang disediakan peneliti. *Recalling*: merapikan kertas yang tidak terpakai, diskusi tentang perasaan selama mengikuti permainan, bila ada perilaku yang kurang tepat didiskusikan bersama, menunjukkan hasil karyanya, dan penguatan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.

c) Istirahat

Dalam kegiatan istirahat ini peserta didik diberi kesempatan untuk bermain bebas. Guru menanamkan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan, dan tetap menggunakan masker. Pada akhirnya diharapkan setelah istirahat anak akan fres dan siap mengikuti kegiatan berikutnya.

d) Kegiatan Penutup

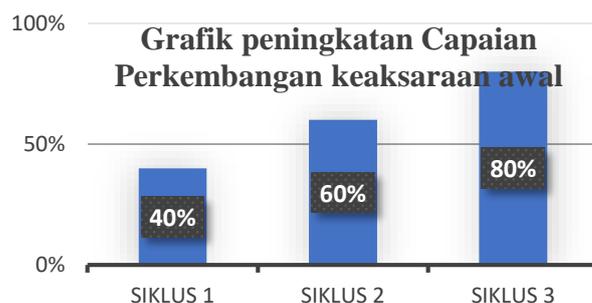
Pada kegiatan penutup peserta didik bersama-sama melakukan tanya jawab tentang pengalaman hari ini. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi tentang kegiatan satu hari, kemudian berdo'a dan pulang.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 peserta didik yang kemampuan keaksaraan awal nya “mulai Berkembang” dengan prosentase 40%. Sedangkan 3 peserta didik berada pada kategori “Berkembang Sesuai Harapan” dengan prosentase 60%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari kondisi sebelumnya yaitu meningkat 20 %. Namun peningkatan tersebut belum sesuai dengan target capaian, oleh karena itu dilakukan analisis dan dilanjutkan refleksi untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pembahasan Siklus III

Kondisi pada pratindakan menunjukkan keadaan peserta didik yang kemampuan mengenal keaksaraan awal sangat rendah. Kemudian setelah guru merancang pembelajaran dengan kartu kata yang dilaksanakan pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 31%. Nilai ini dianggap belum mencapai kriteria yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$. Sehingga dilakukan perbaikan pada rencana pembelajaran selanjutnya. Pada siklus II, peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak meningkat menjadi 60%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kartu kata yang digunakan belum dapat mencapai hasil yang diinginkan sehingga dilakukan siklus ke III. setelah dilakukan siklus ke III peserta didik meningkat kemampuan keaksaraan awalnya menjadi 80 %, ini menunjukkan bahwa menggunakan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan anak dalam perkembangan keaksaraan awal.



Oleh karena itu menandakan bahwasanya menggunakan kartu kata meningkat, sehingga Pada abad ke-21 ini, kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. (Handaka & Maulana, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak kelompok B Di TK ABA Keringan semir Kabupaten Gunungkidul, yang ditunjukkan adanya kenaikan kemampuan keaksaraan awal mulai dari prasiklus BSH ada 31%, siklus I ada 40%, siklus II ada 60% dan siklus ke III 80 %. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kartu kata dapat meningkatkan keaktifan, minat, perhatian, tanggapan anak dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. (2017). The relationship between learning motivation and learning outcome of junior high school students in Yogyakarta. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 66, 138-141.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Handaka, I. B., & Fatimah, B. A. N. (2019). In Profunedu International Conference Proceeding (Vol. 2, pp. 84-86). *In Profunedu International Conference Proceeding*, 2, 84-86.
- Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. *In Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 227-237
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia Dini. 2015.
- Penelitian tindakan kelas. (2020). Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penelitian_tindakan_kelas&oldid=17131911
- Widyastuti, D. A. (2017). Peran Value Clarification Dalam Mengembangkan Kemandirian Pada Remaja. *In Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 144-152).
- Yusro, S. (2013). Pembelajaran Keaksaraan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3046>